

**PERANCANGAN KAWASAN TEPI AIR DENGAN TIPOLOGI
RECREATIONAL WATERFRONT**

TUGAS AKHIR

Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana arsitektur
(s.ars) pada program studi arsitektur



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun oleh:

MOCHAMMAD ABDUL AZIZ

NIM : H73215029

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mochammad Abdul Aziz

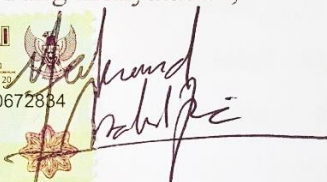
NIM : H73215029

Program Studi : Arsitektur

Angkatan : 2015

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan tugas akhir saya yang berjudul : “PERANCANGAN KAWASAN TEPI AIR DENGAN TIPOLOGI RECREATIONAL WATERFRONT”. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Surabaya, 16 Juli 2019
Yang menyatakan,


Mochammad Abdul Aziz
NIM H73215029

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas akhir oleh

NAMA : MOCHAMMAD ABDUL AZIZ

NIM : H73215029

JUDUL : PERACANGAN KAWASAN TEPI AIR DENGAN TIPOLOGI
RECREATIONAL WATERFRONT

Telah diperiksa untuk diujikan

Surabaya, 16 Juli 2019

Dosen Pembimbing 1



Faruq Ibnul Haqi, M.RgnlUrbPlan

NIP 201603300

Dosen Pembimbing 2



Arfiani Syariah, M.T.

NIP 198302272014032001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir oleh Mochammad Abdul Aziz ini telah dipertahankan di depan tim penguji Tugas Akhir

Di Surabaya, 24 Juli 2019

Mengesahkan,

Dewan Penguji

Penguji I



Mega Ayundya Widiastuti, M. Eng

NIP 198703102014032007

Penguji II



Efa Suriani, M. Eng

NIP 197902242014032003

Penguji III



Faruq Ibnul Haqi, M.RgnlUrbPlan

NIP 201603300

Penguji IV



Arfiani Syariah, M.T.

NIP 198302272014032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. Endang Purwati, M.Ag.
NIP 196512211990022001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MOCHAMMAD ABDUL AZIZ
NIM : H73215029
Fakultas/Jurusan : SAINTEK / ARSITEKTUR
E-mail address : MOCHAMMAD.ABDULAZIZ@YAHOO.COM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PERANCANGAN KAWASAN TEPI AIR DENGAN TIPOLOGI
RECREATIONAL WATERFRONT

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 5 Agustus 2019

Penulis


(MOCH. ABDUL AZIZ)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

PERANCANGAN KAWASAN TEPI AIR DENGAN TIPOLOGI RECREATIONAL WATERFRONT

Dalam laporan ini perancangan yang dibuat ialah kawasan di tepi air dengan menggunakan tipologi *recreational waterfront* dimana rancangan ini dibuat untuk masyarakat sekitar desa Kedungbocok dengan memanfaatkan lahan yang ada untuk dibuat rekreasi yang dapat mengedukasi masyarakat.

Hal tersebut diharapkan dapat menjadi jawaban dari isu yang ada sebagai tempat rekreasi dan wisata air tepi sungai, yang dapat memberikan edukasi pada pengunjungnya mengenai peranan lingkungan terhadap kehidupan sehari-hari, mengenai hubungan antara alam sekitar dan manusia, juga lokalitas budaya yang ada dan sudah hampir terlupakan.

Hal tersebut diwujudkan melalui pendekatan *eco-culture* yang diterapkan pada objek sehingga dapat membantu mewujudkan peranan objek terhadap pengunjung. Selain menjadi tempat wisata air, objek ini juga menjadi tempat pertunjukan dan pameran dari karya pemuda lokal setempat yang mengembangkan potensinya di kawasan tepi air ini.

Perancangan kawasan tepi air ini sangat perlu di hadirkan sebagai wadah yang dapat memenuhi kebutuhan akan sarana rekreasi dan edukasi mengenai budaya lokal setempat dengan pendekatan konsep *eco-culture* dapat selaras dengan lingkungan alam sekitar sehingga terjadi hubungan yang berkelanjutan antara bangunan, budaya dan lingkungan sekitar.

ABSTRACT

THE DESIGNING OF WATERFRONT AREA WITH RECREATIONAL WATERFRONT TYPOLOGY

In this report the design made is an area on the edge of the water by using recreational waterfront typology where this design is made for the community around the village of Kedung bocok by utilizing existing land for recreation which can educate the community.

This is expected to be the answer to the existing issues as recreational areas and riverside water tourism, which can provide education to visitors about the role of the environment in daily life, about the relationship between the environment and humans, as well as the cultural localities that have been almost forgotten.

This is realized through an eco-cultural approach that is applied to objects so that they can help realize the role of objects to visitors. In addition to being a water tourism spot, this object is also a place for performances and exhibitions from the work of local local youth who develop their potential in this waterfront area.

The design of this waterfront area really needs to be presented as a place that can meet the needs of recreational facilities and education about local local culture with an eco-cultural concept approach that can be in harmony with the surrounding environment so that ongoing relationships occur between buildings, cultures and the surrounding environment.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang perancangan	1
1.2 Rumusan permasalahan dan tujuan perancangan	2
1.3 Batasan dan ruang lingkup perancangan.....	2
BAB II	3
TINJAUAN OBJEK DAN LOKASI RANCANGAN	3
2.1 Penjelasan pemilihan objek.....	3
2.1.1 Penjelasan definisi objek	3
2.1.2 Aktivitas dan fasilitas objek	3
2.1.3 Pemograman ruang	6
2.2 Penjelasan penentuan lokasi rancangan	7
2.2.1 Gambaran umum site rancangan	7
2.2.2 Kebijakan penggunaan lahan.....	7
2.2.3 Potensi site.....	8
BAB III.....	9
PENDEKATAN DAN KONSEP RANCANG	9
3.1 Pendekatan rancang	9
3.1.1 Pengertian <i>Eco-Culture</i>	9
3.2 Konsep rancangan.....	10
BAB IV.....	11
HASIL RANCANGAN.....	11
4.1 Rancangan arsitektur.....	11
4.2 Rancangan struktur	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 konsep	10
Gambar 4.1 Kondisi eksisting	11
Gambar 4.2 Hasil Rancangan	11
Gambar 4.3 Hasil Rancangan Penataan Massa	12
Gambar 4.4 Hasil Rancangan Sungai dan Danau Buatan	12
Gambar 4.5 Teknis Pengubahan Energi Sederhana.....	13
Gambar 4.6 Utilitas Aliran Listrik Berdasarkan Enargi	13
Gambar 4.7 Bangunan Workshop dengan Atap joglo.....	14
Gambar 4.8 Variasi Kolom Beton, Bata dan Kayu	14
Gambar 4.9 Bangunan Workshop dan Showroom Hasil Kreasi	15
Gambar 4.10 Pendopo Zona Cafeteria	15
Gambar 4.11 Amphiteater	16
Gambar 4.12 Bangunan Pengolahan sampah	16
Gambar 4.13 struktur pendopo	17
Gambar 4.14 Masjid	17
Gambar 4.15 Sistem Utilitas Aliran Air Bersih dan Kotor.....	18

1.1 Rumusan masalah

Merancang konsep desain *Perancangan Kawasan* dengan kriteria sebagai area rekreasi yang mendukung. Dan seimbang antara alam dan budaya.

1.2 Tujuan perancangan

Dapat menentukan konsep desain *Perancangan Kawasan* dengan kriteria sebagai area rekreasi yang mendukung. Dan juga konsep yang seimbang antara alam dan budaya

2.1 Ruang lingkup perancangan

Pembahasan objek studi yang akan di olah dalam penulisan penelitian pada aspek dasar arsitektural pentaan ruang luar dan menarsitektural.

No	Pengguna	Aktifitas	Fasilitas	Persyaratan Ruang
		Menanyakan informasi	Resepsionis & lobbi	Terdapat bukaan sebagai pencahayaan alami
		Menonton pertunjukan seni	Panggung atau teater	Indoor; tanpa bukaan, outdoor; terdapat di pusat site dengan view lepas ke sungai
		Musik: menonton pentas musik	Panggung atau teater	
		Rekaman musik	Studio rekaman	Tanpa ada bukaan karena harus kedap terhadap suara
		Kursus musik	Studio musik	Bukaan sebagai pencahayaan, dan kedap suara
		Disain: melihat hasil karya	Galeri	
		Konsultasi disain	Ruang konsultasi	Bukaan sebagai pencahayaan alami
		Kursus disain	Ruang kursus	
		Makan dan minum	Foodcourt	
		BAB dan BAK	Toilet	Bukaan sebagai pencahayaan alami
		beribadah	musholah	Terdapat view lepas ke arah sungai besar
		Menikmati pemandangan	Taman	Terdapat view lepas ke arah sungai besar
		Rekreasi keluarga	Dermaga buatan	Terdapat view lepas ke arah sungai besar
		Bersepeda	Jalur sepeda	Berada di sekeliling site
		jogging	Jogging trek	Berada di sekeliling site
		Jalan - jalan	Pedestrian	Terdapat trotoar dan peneduh di sepanjang jalan
2	Pengguna kursus	Seni: kursus seni meliputi tarian tradisional, musik teater, opera	Studio tari dan ruang kelas	Bukaan sebagai pencahayaan dan penghawaan alami
		Workshop seni kriya	Ruang workshop	Bukaan sebagai pencahayaan dan penghawaan alami
		berdiskusi	Taman dan gazebo	
		membaca	Perpustakaan	Bukaan sebagai pencahayaan dan penghawaan alami
		Musik: bermain musik	Studio musik	
		Rekaman Suara	Studio rekaman	
		Kursus teori seni	Ruang kelas	Bukaan sebagai pencahayaan dan penghawaan alami
		Disain: materi dan praktek disain, meliputi disain interior, grafis, produk dan industri	Lab komputer	Bukaan sebagai pencahayaan

No	Pengguna	Aktifitas	Fasilitas	Persyaratan Ruang
		Konsultasi dengan client	Ruang konsultasi	
		Berdiskusi dan sharing	Ruang diskusi	
		Memamerkan hasil karya	Galeri	
		Melakukan pertunjukan	Panggung atau teater	
		Makan dan minum	Foodcourt	Uotdoor; dengan view lepas menghadap sungai besar
		BAB dan BAK	Toilet	
3	Pengelola	Mengurus data dan administrasi pengunjung dan pengguna	Kantor	Bukaan sebagai pencahayaan
		Memberikan informasi	Resepsionis	
		Mengatur settingan untuk tampil pada teater	Ruang mekanikal pertunjukan dan sound sistem	Terdapat pencahayaan alami
		Makan dan minum	Foodcourt	
		BAB dan BAK	Toilet	
4	pimpinan	Mengatur dan mengontrol seluruh kegiatan	Kantor pimpinan	Terdapat pencahayaan alami
		Rapat dengan staff dan karyawan	Ruang rapat	Terdapat pencahayaan alami
		Menaruh barang dan istirahat	Ruang pimpinan	Terdapat pencahayaan dan penghawaan alami
		Makan dan minum	Foodcourt	
		BAB dan BAK	Toilet	
5	Penjual	Menjual barang seni, album rekaman, disain produk, grafis, interior dan industri	Ruang perbelanjaan khusus	Terdapat pencahayaan alami
		Menaruh barang	Gudang	Terdapat pencahayaan alami
		istirahat	Ruang karyawan	Terdapat pencahayaan alami
		Makan dan minum	Foodcourt	
		BAB dan BAK	Toilet	
	pengajar	Memberikan materi	Ruang kelas	
		Menaruh barang dan istirahat	Ruang pengajar	Terdapat pencahayaan alami
		Memberikan bimbingan praktek	Ruang praktek: studio musik, teater, lab komp, dan studio tari.	Terdapat pencahayaan alami
		Makan dan minum	Foodcourt	
		BAB dan BAK	Toilet	

Nama Ruang	Studi	Kapasitas	Standart	Besaran Ruang
R. Konsultasi	NAD	4 orang	0.8-2 m2/ orang	4 m2
Gudang	AS	1 unit	-	26 m2
Teater (fasilitas)				
Toilet	AJM	1 wc 2 urinoer 2 wastafel	1,5 m2/ orang 0,6 m2/ orang 0,9m2/ orang	6 m2
Rekreasi				
Lobbi	NAD	200 orang	0.8-2 m2/ orang	200 m2
Toilet	AJM	3 wc 4 urinoer 2 wastafel	1,5 m2/ orang 0,6 m2/ orang 0,9m2/ orang	6 m2
Gudang	AS	1 unit	-	26 m2
Galeri	NAD	200 orang	2.1 m2/ orang	420 m2
Toko souvenir	SL	20 unit	40 m2/ unit	800 m2
Taman	-	-	Dibuat berdasarkan total RTH dan kebutuhan	-
Dermaga				
Foodcourt	NAD	500 orang	2,1 m2/ orang	1150 m2
Kantor pengelola				
R. Pimpinan	NAD	1 orang	20 m2 / orang	20 m2
R. kerja pimpinan	NAD	1 orang	20 m2 / orang	20 m2
R. staff	NAD	1 kepala 4 staff	8 m2/ orang 5 m2/ orang	28 m2
R. Cleaning service	NAD	10 orang	1,4 m2/ orang	14 m2
Pos satpam	AS	3 orang	3m x 5m	15 m2
Gudang	AS	1 unit	-	26 m2
Toilet	AJM	5 wc 6 urinoer 2 wastafel	1,5 m2/ orang 0,6 m2/ orang 0,9m2/ orang	6 m2

BAB III

PENDEKATAN DAN KONSEP RANCANG

3.1 Pendekatan rancang

3.1.1 Pengertian *Eco-Culture*

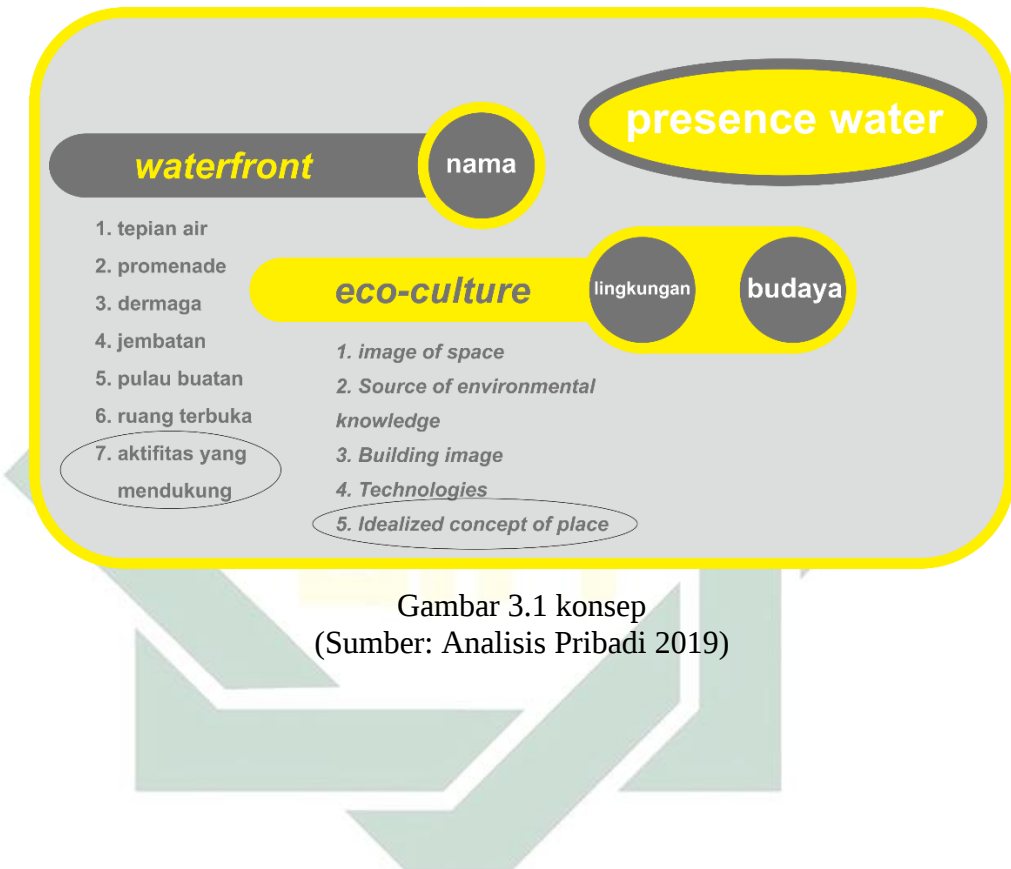
Menurut (Guy dan Farmer, 2001) logika *eco-culture* adalah memberikan perhatian lebih terhadap masalah tentang lingkungan dan kebudayaan secara bersamaan, melestarikan beragam lokalitas budaya yang ada, diekspresikan dalam transformasi dan penggunaan teknik – teknik konstruksi tradisional, juga termasuk penyesuaian terhadap iklim setempat baik mikro maupun makro.

Kriteria desain dari pendekatan *eco-culture* dapat disimpulkan diantaranya sebagai berikut :

1. *Image of space* (citra ruang)
diartikan sebagai kesan ruang yang dibentuk melalui tata massa bangunan.
2. *Source of environmental knowledge* (sumber pengetahuan lingkungan)
merupakan pembelajaran fenomena alam dan lingkungan untuk mengetahui nilai kebudayaan setempat.
3. *Building image* (citra bangunan)
citra bangunan yang dibentuk dengan identitas lokal melalui kesan visual bangunan.
4. *Technologies* (teknologi)
merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kreasi, metode dan material teknik dan hubungannya dengan kehidupan, masyarakat dan lingkungan.
5. *Idealized concept of place* (konsep ideal untuk tempat dengan tema eco-cultural)
merupakan pembentukan hubungan secara kontinu dengan lingkungan dan budayasekitar.

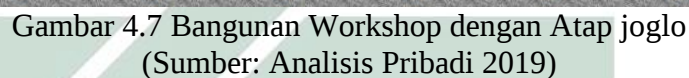
3.2 Konsep rancangan

Konsep yang akan di gunakan yaitu '*Presence Water*', dengan maksud memberikan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan terutama kebersihan air yang berperan penting terhadap kehidupan karna air sendiri merupakan salah satu dari sumber kehidupan. Konsep ini juga merupakan kesimpulan dari penggunaan pendekatan *Eco-Culture* dan tipologi *Recreational Waterfront* yang difungsikan sebagai area wisata edukasi.



Gambar 3.1 konsep
(Sumber: Analisis Pribadi 2019)

2. Pada bagian eksterior bangunan menggunakan material alam yang memperkuat kesan local dan jawanya seperti kayu, batu kali dan data.



1. Menurut (Heinz Frick, 1998) mengklasifikasikan bahan bangunan yang bersifat ekologis menjadi 3 bagian yaitu bahan alam, bahan buatan dan bahan logam. Perpaduan antara 3 bahan ini di kombinasikan ke dalam bangunan sehingga dapat lebih inofatif. Dari hasil analisis struktur yang akan di gunakan adalah rangka beton sebagai struktur utama yang kemudian dilapisi dengan bahan kayu dan juga pemakaian material logam sebagai rangka atap untuk bangunan yang sederhana hal ini dilakukan untuk mengurangi masalah lingkungan, bentuk bangunan akan mengikuti dari penerapan struktur tersebut yang di variasi.



- [illegible]

v. Penerapan *Idealized Concept of Place* (Konsep Ideal untuk Tempat dengan Tema *Eco-Culture*)

-
- A 3D architectural rendering of a large, open-air pavilion. The structure features a prominent, steep, gabled roof with a textured, brownish-grey finish. It is supported by numerous thick, orange-brown columns. The pavilion is situated in a large, paved plaza with a grey, textured surface. Large, leafy green trees are positioned around the structure, casting shadows on the ground. A few small figures of people are visible in the plaza for scale. The sky is bright blue with scattered white clouds.

[illegible]

-

Gambar 4.11 Amphiteater
(Sumber: Analisa Pribadi 2019)

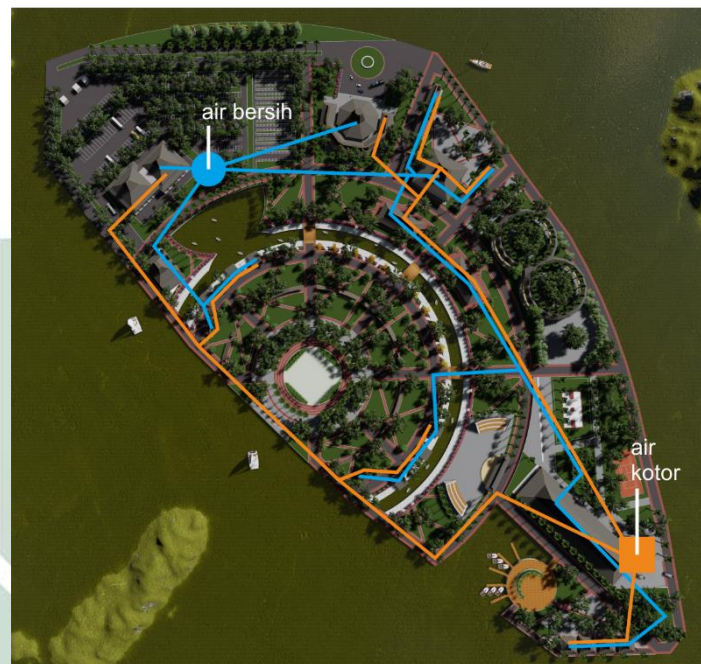
Terdapat pengolahan sampah *organic* dan *un-organic* yang akan diolah agar sampah tersebut dapat di manfaatkan kembali, hal tersebut merupakan salah satu upaya kegiatan yang bersifat berkelanjutan. Kegiatan ini juga berkaitan dengan prinsip ke 2 *Eco-Culture* yaitu *Source of Environmental Knowledge* yang dapat mengedukasi pengunjung dan memberikan kesadaran terhadap lingkungan.

-

Gambar 4.12 Bangunan Pengolahan sampah
(Sumber: Analisi Pribadi 2019)

4.3 Rancangan utilitas

Utilitas di kelompokan menjadi 3 yaitu air bersih, air kotor dan kotoran. Untuk air bersih di peroleh dari PDAM dan di simpan pada ground tank, untuk air kotor seperti bekas cuci di simpan dan di filter di dalam ground tank (air bekas) untuk di manfaatkan sebagai air siram tanaman, dan untuk kotoran (tinja dan urin) disimpan dalam septitank untuk di buang dan di angkut menggunakan truk keluar site.



Gambar 4.15 Sistem Utilitas Aliran Air Bersih dan Kotor
(Sumber: Analisi Pribadi 2019)

Sedangkan untuk pengolahan sampah di bedakan menjadi dua, sampah *organic* dan *un-organic*. Peletakan tempat sampah di sebar ke seluruh site dengan radius setiap 50m. sampah yang di produksi dari site akan di kumpulkan dan diolah kembali di dalam site pada bangunan pengolahan sampah yang sudah tersedia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Selain menjadi tempat wisata air, objek ini juga menjadi tempat pertunjukan dan pameran dari karya pemuda lokal setempat yang mengembangkan potensinya di kawasan tepi air ini. Perancangan Kawasan Tepi Air ini sangat perlu di hadirkan sebagai wadah yang dapat memenuhi kebutuhan akan sarana rekreasi dan edukasi mengenai budaya lokal setempat dengan pendekatan konsep *eco-culture* dapat selaras dengan lingkungan alam sekitar sehingga terjadi hubungan yang berkelanjutan antara bangunan, budaya dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruttomesso, Rinio. 1991. *Waterfront*. Venezia.
- Committee on urban waterfront lands. 1980. *Urban Waterfront Lands*. National Academy Of Science.
- Frick, Heinz. Tri HestiMulyani. Koingston Wm. 2009. *Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta: Kanisius.
- M, Lengkey. 2010. *Ruang Sosial Sebagai Pendekatan Perancangan Fasilitas Publik Pada Kawasan Tepian Air Kota Manado*, Tesis master. Institut Teknologi Bandung
- Makalah Seminar. 1997. *Kawasan Reklamasi Pantai*. Universitas Tarumanegara Jakarta, Universitas Kristen Petra Surabaya, Illinois Institute Of Technology, Chicago
- Pedoman Pemanfaatan Ruang Tepi Pantai di Kawasan Perkotaan, Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Penataan Ruang
- Soesanti, Siska, Alexander Sastrawan, et al. *Pola Penataan Zona, Massa dan Ruang Terbuka Pada Perumahan Waterfront*. Jurusan Arsitektur. Universitas Parahyangan Bandung.
- Tahir, M. 2005. *Pemanfaatan Ruang Kawasan Tepi Pantai Untuk Rekreasi Dalam Mendukung Kota Tanjungpinang Sebagai Waterfront City*. Magister Pembangunan Wilayah dan Kota. Universitas Diponegoro Semarang.
- Tangkuman, Dwi Juwita. Linda Tondobala. 2011. *Arsitektur Tepi Air*. Media Matrasain. Volume 8, Nomor 2. e-Journal.
- The Port of San Francisco and the San Francisco Planning Department, *Waterfront Design & Access An Element Of The Waterfront Land Use Plan*. 1997.
- Widiarso, Faris Hadyan. 2016. *Perancangan balaibudaya balidengan pendekatan "Eco Cultural"*. Universitas Brawijaya.
- Wuisang, Cynthia E.V., Cybil Archangelia Lombogia, Joseph Rengkung. 2018. *Pusat Kebudayaan Jawa-Tondano di Minahasa Eco-Culture Design*.
- Peraturan Daerah (PERDA) Sidoarjo Nomor 6 tahun 2009.
- Seminar Nasional Ekonomi Bisnis (SnEB). Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Jupiter Ballroom The Sun Hotel Sidoarjo, pada Sabtu 17 September 2016.
- Blog: <http://www.pewartakabarindonesia.blogspot.com/> di akses pada tanggal 28 Desember 2018 pukul 15.30

